JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 3 Nomor 6, Desember 2022. Halaman 324 - 332

e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

DETERMINAN KINERJA USAHA KECIL, DAN MENENGAH (UKM) DI KOTA LANGSA DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI INTERVENING

Karina Chairunnisa, Dewi Rosa Indah, Nasrul Kahfi Lubis
[*a,b,c]*Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra*
[a*]*Email : karina11@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Expertise Level, and Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) on the Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Langsa City through the Utilization of Information Technology. The research sample was taken by stratified sampling method. The number of samples used in the study were 96 respondents. Data analysis used path analysis with 2 equations, namely: I = 10,430 + 0,200 X1 + 0,315 X2 and Y = 6,916 + 0,138 X1 + 0,281 X2 + 0,242 I. Path analysis test results equation 1 shows the level of expertise and effectiveness of accounting information systems (SIA)) has a significant effect on the use of information technology, while equation 2 shows the level of expertise and effectiveness of accounting information systems (AIS) and the use of information technology has a significant effect on the performance of small and medium enterprises (SMEs). The results of the Sobel test of the use of Information Technology can mediate the effect of Expertise Level with a t-count value = 2.32251 and AIS Effectiveness with a t-count value = 2.14403 on the performance of Small and Medium Enterprises. The results of the coefficient of determination test show the contribution of equation 1 to the value of the correlation coefficient (R) of 0.407 and determination (R2) of 0.166 or 16.6% while the remaining 83.4% is influenced by other variables, and equation 2 the value of the correlation coefficient (R) of 0.637 and determination (R2) of 0.405 or 40.5% while the remaining 59.5% is influenced by other variables.

Keywords: Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs), Level of Expertise, Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) and Utilization of Information Technology.

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Keahlian, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Langsa Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sampel penelitian diambil dengan metode stratified sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 96 responden. Analisis data menggunakan Analisis jalur dengan 2 persamaan, yaitu: I = 10,430 + 0,200 X1 + 0,315 X2 dan Y = 6,916 + 0,138 X1 + 0,281 X2 + 0,242 I. Hasil uji Analisis Jalur persamaan 1 menunjukan Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi sedangkan persamaan 2 Menunjukan Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hasil uji sobel pemanfaatan Teknologi Informasi dapat memediasi pengaruh Tingkat Keahlian dengan nilai t hitung = 2,32251 dan Efektivitas SIA dengan nilai t hitung = 2,14403 terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah. Hasil uji koefisisen deternimasi menunjukkan kontribusi pesamaan 1 nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,407 dan determinasi (R2) sebesar 0,166 atau 16,6% sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain, dan persamaan 2 nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,637 dan determinasi (R2) sebesar 0,405 atau 40,5% sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tingkat Keahlian, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi bagian yang penting bagi roda perekonomian tanah air, dan juga memegang peranan penting bagi perekonomian Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) hingga saat ini 96% dari perusahaan ASEAN merupakan UKM, dimana 50% memberikan kontribusi 30% sampai 53% dari Produk Domestik Bruto (PDB), dan berkontribusi 19% sampai 31% dari ekspor. Indonesia merupakan negara yang memiliki UKM terbesar sejak tahun 2014. Berdasarkan data dari Kementrian KUKM (Koperasi dan Usaha, Kecil dan Menengah) tahun 2018, UKM di Indonesia mampu memberikan kontribusi sebesar 60,34% untuk Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dengan jumlah UKM yang mencapai 58,97 juta serta 99,8% dari UKM mampu menyerap 97,22% tenaga kerja (Rofiq, 2016).

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2017) menyatakan bahwa UKM memiliki peran yang penting dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran. UKM memiliki beberapa masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (closed loop problems), yaitu masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UKM sulit bersaing dengan perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010). Di tengah tantangan era global Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia harus berjuang meningkatkan kapasitas dan kualitasnya agar dapat bersaing, hal tersebut terlihat dari kondisi perekonomian Indonesia yang saat ini berada dalam fase yang penuh ketidakpastian. Dalam kondisi yang seperti itu, mengakibatkan teknologi semakin cepat, hal ini tentu mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis. Perusahaan yang akan terus bertahan tentulah perusahaan yang selalu siap menghadapi segala perusahaan dengan berbagai strategi. Salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dengan melihat berbagai faktor. Salah satunya dengan melihat baik buruknya kinerja perusahaan. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerjanya (Parjanti, 2014).

Teknologi Informasi dapat Meningkatkan Kinerja Organisasi/perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan (Nasir dan Oktari dalam Damanik, 2017: 224). Dengan itu dapat dikatakan bahwa Teknologi diperlukan untuk mengolah data dan akan menghasilkan data laporan, sehingga semakin tinggi teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin tinggi atau semakin baik pula Kinerja UKM Tersebut.

Kendala lain yang ditemukan pada Kinerja UKM melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi tersebut, diantaranya tingkat keahlian pelaku UKM dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Keahlian sering dikaitkan dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang. Keahlian merupakan suatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal dan pemahaman yang lebih baik, maka diharapkan informasi yang disampaikan pun dapat lebih berkualitas (Wicaksono, 2012). Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam

pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison et al., 2012).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja UKM

Kinerja UKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang -undang.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah yang meliputi *hardware* (perangakat keras), *Software* (perangkat lunak), *data base*, jaringan (internet dan intranet), *electronic commerce* dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et. Al, 2000). Menurut Indriasari dan Ertambang (2008) teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan menyimpan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi dalam penyebaran informasi. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data.

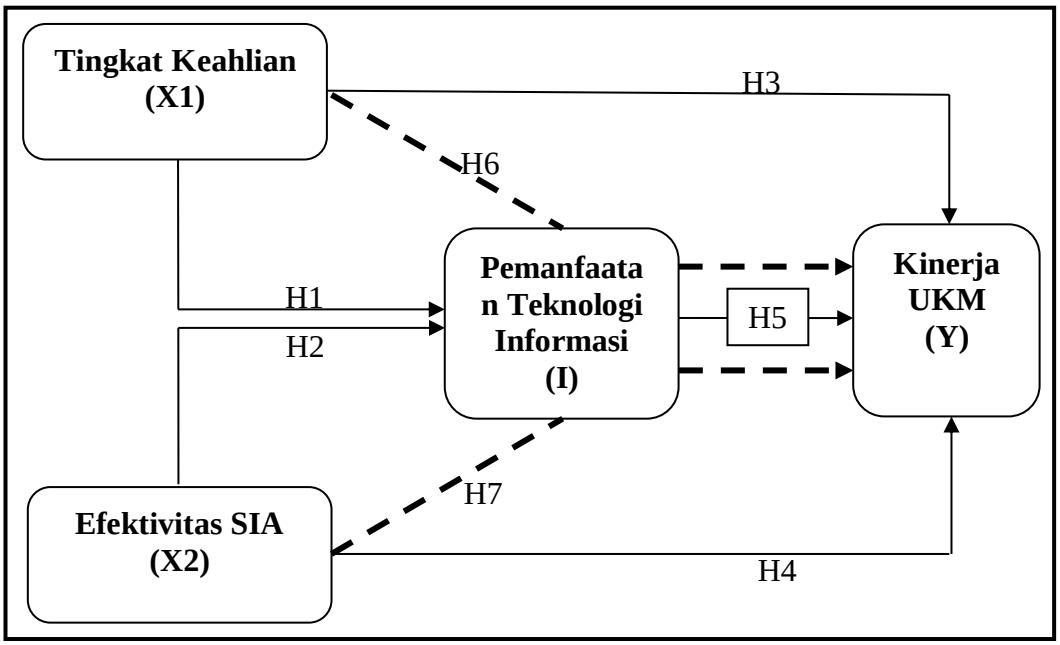
Tingkat Keahlian

Menurut Wicaksono (2012), keahlian merupakan suatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal. Menurut Pratama (2013), penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (*user)* meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer. Menurut Rahmi (2013) para pemakai (*user)* perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya.

Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Astuti, 2014). Efektivitas disebut juga upaya suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan tepat waktu dan hasil sesuai dengan yang diharapkan, menggunakan sumber daya dan sarana yang ditetapkan. Indarsih (2015) menunjukkan bahwa teknologi dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi, karena dengan diterapkannya teknologi sistem informasi karyawan merasa lebih nyaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi danefektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012)

Berdasarkan gambaran tersebut, maka hubungan antar variable akan ditunjukkan dalam model penelitian berikut ini :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Berdasarkan Kerangka Konseptual yang telah diuraikan diatas, maka dapat dijabarkan hipotesisnya sebagai berikut :

H_1 : Tingkat Keahlian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.

H_2 : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.

H_3 : Tingkat Keahlian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM.

H_4 : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM.

H_5 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM.

H_6 : Tingkat Keahlian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel intervening.

H_7 : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana untuk memperoleh data kuantitatif tersebut yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk dapat dilakukan penilaian atau skor pada masing-masing jawaban responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu

data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer diambil dari pengumpulan data kuesioner yang diberikan kepada responden di Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Langsa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Kota langsa. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan *stratified sampling.* Penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik slovin untuk penarikan sampel agar dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan secara sederhana (sugiyono, 2011:87) Sedangkan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 96 UKM di Kota langsa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel dengan lima item pertanyaan, keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan lima item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai korelasi pearson berada lebih besar dari 0,30 dengan pertimbangan hasil pengukuran dari SPSS yang menyatakan semua pertanyaan diatas lebih besar dari nilai ditetapkan validitas (>0,30), maka pernyataan- pernyataan kuesioner pada penelitian ini telah valid.

Uji Realibitas

Uji Realibilitas dapat diketahui bahwa cronbach alpha dari semua variabel lebih besar dari (0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Analisis Jalur

Penelitian ini memiliki 2 (dua) persamaan yaitu:

$$\mathbf{I = 10{,}430 + 0{,}200\ X1 + 0{,}315\ X2 + e1 \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ (1)}$$

$$\mathbf{Y = 6{,}916 + 0{,}138\ X1 + 0{,}281\ X2 + 0{,}242\ I + e2 \ldots\ldots\ldots\ldots\ (2)}$$

1. Hasil analisis jalur persamaan 1 menunjukkan I = 10,430 + 0,200 X1 +0,315 X2 + e1. Konstanta sebesar 10,430 menunjukkan nilai Pemanfaatan Teknologi Informasi apabila Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bernilai tetap. Koefisien variabel Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), (0.200, dan 0.315) dengan tanda positif, ini menunjukkan jika variabel Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UKM di Kota Langsa.
2. Hasil analisis jalur persamaan 2 menunjukkan Y = 6,916 + 0,138 X1 + 0,281 X2 + 0,242 I + e2. Konstanta sebesar 6,916 menunjukkan nilai Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) apabila Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi bernilai tetap. Koefisien variabel Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui Pemanfaatan

Teknologi Informasi, (0.138, dan 0.281), (0,242) dengan tanda positif, ini menunjukkan jika variabel Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada UKM di Kota Langsa.

Hasil Hipotesis Untuk Analisis jalur

1. Hasil uji hipotesis 1 memakai analisis jalur diketahui bahwa Tingkat Keahlian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UKM di Kota Langsa dengan nilai t sig. 0.003 menunjukkan bahwa sig <0,05 sehingga tingkat keahlian mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi maka hipotesis di terima.
2. Hasil uji hipotesis 2 memakai analisis jalur diketahui bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UKM di Kota Langsa dengan nilai t sig. 0,008 menunjukkan bahwa sig <0,05 sehingga tingkat keahlian mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi maka hipotesis di terima.
3. Hasil uji hipotesis 3 memakai analisis jalur diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada UKM di Kota Langsa dengan nilai t sig. 0,000 menunjukkan bahwa sig <0,05 sehingga tingkat keahlian mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) maka hipotesis di terima.
4. Hasil uji hipotesis 4 memakai analisis jalur diketahui bahwa Tingkat Keahlian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada UKM di Kota Langsa dengan nilai t sig. 0.002 menunjukkan bahwa sig <0,05 sehingga tingkat keahlian mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) maka hipotesis di terima.
5. Hasil uji hipotesis 5 memakai analisis jalur diketahui bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada UKM di Kota Langsa dengan nilai t sig. 0,000 menunjukkan bahwa sig <0,05 sehingga tingkat keahlian mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) maka hipotesis di terima.

Uji Sobel

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

Selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{t} = \frac{P2P3}{Sp2p3}$$

1. Hasil uji hipotesis 6 memakai uji sobel di ketahui bahwa tingkat keahlian berpengaruh secara positif dan signifikan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada UKM di

Kota Langsa melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel intervening dengan nilai t hitung 2,32251 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dapat memediasi pengaruh Tingkat Keahlian terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah.

2. Hasil uji hipotesis 7 memakai uji sobel di ketahui bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh secara positif dan signifikan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada UKM di Kota Langsa melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel intervening dengan nilai t hitung 2,14403 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memediasi pengaruh Efektivitas SIA terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

1. Hasil analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2) dapat dijelaskan bahwa kontribusi Variabel Tingkat Keahlian dan Efektivitas SIA mempunyai hubungan yang rendah terhadap pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,407 dan determinasi (R^2) sebesar 0,166, artinya 16,6% perubahan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat Keahlian dan efektivitas SIA. Sehingga Tingkat Keahlian dan Efektivitas SIA mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 16,6% sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh variabel lain.
2. Hasil analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2) dapat dijelaskan bahwa kontribusi Variabel Tingkat Keahlian, Efektivitas SIA dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan yang sedang terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,637 dan determinasi (R^2) sebesar 0,405, artinya 40,5% perubahan pada variabel Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat Keahlian, efektivitas SIA dan pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga Tingkat Keahlian, Efektivitas SIA dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 40,5% sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel lain.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Tingkat Keahlian dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Langsa Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

REFERENSI

Abdul Halim, 1995, Sistem Informasi Akuntansi, BPFE, Yogyakarta.

Alannita. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6 (1): h: 33-45.

Alsarayreh, 2011. Technological Impacts on Effectiveness of Accounting Information Sistems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. European Journal ofScientific Research. Vol. 59, No. 3: 361-369.

Al-Eqab, Mahmoud and Dalia Adel. 2013. "The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics amongJordanian Listed Companies".College of Business Administration, PrinceSultan University Riyadh, Kingdome of Saudi Arabia Dalia 4(3):145–55.

Astuti., 2014, Sistem Informasi Pemetaan Layanan Kesehatan di Kabupaten Bantul., Bantul.

Awosejo, O.J, Kekwaletswe, R, M, Pretorius, P and Zuva, T. 2013. "The Effect of Accounting Information Systems in Accounting." International Journal ofAdvanced Computer Research1(2):21–31.dari Teori ke Praktik. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Chintya, Irine. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi (Studi pada SKPD Kota Solok). Artikel. Universitas Negeri Padang.

Clarismary, O.C., 2015. "Change in Information Technology and Organizational Perfomance : a study of Consolidated Hallmark", International Journal ofManagement and Commerce Innovations, Vol. 3, No. 1, pp.579–587.

Damayanthi, IGA Eka. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan PenggunaanTeknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual PadaKoperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Riset Akuntansi Juara, 2(1), pp: 40-52.

Dehghanzade, Hamed, Mahammad Ali Moradi, and Mahvash Raghibi. 2011. "ASurvey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems." International Journal of Business Administration, Vol.2(4):166–75.

Dilla, William Diane J. Janvrindan Robyn Raschke. 2010 Interactive Data Vizualization: New Direction for Accounting Information System Research. Journal of Information System. 24(2), pp: 1-37.

Disperindagkop dan UMKM Kota Langsa, 2021

Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. "Evaluation of Factors Influencing Adoption Of Accounting Information System By Small To Medium Enterprises In Chinhoyi." Journal of Contemporary Research inBussiness, Vol.4 (6):1126–41.

Eny Parjanti, Kartika Hendra, dan Siti Nurlela. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap KinerjaKaryawan".Jurnal Paradigma Volume 12 No.1 ISSN: 1693-0827.

Evania, N. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). Naskah Publikasi. 3(1):635-649.

Fatmayoni, I.G.A.A.I dan Yadnyana, I.K. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan InsentifKaryawan sebagai Pemoderasi pada CV. BadAss Garment Factory. EjurnalAkuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,Vol.19.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariete dengan SPSS(Edisi Tiga). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

---------, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariete dengan SPSS (Edisi Tiga), Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

---------, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Goodhue, Dale L., dan Thompson, Ronald L.1995 " Task-Technology Fit andIndividual performance"Dalam MIS Quarterly, Vol. 19. No. 2, Juni1995, hal. 213-236.

Grande, Elena Urquía (2011). The impact ofAccounting Information Systems(AIS) on performance measures:empirical evidence in SpanishSMEs1. The International Journal of Digital Accounting Research, Vol. 11,2011 pp. 25 - 43 ISSN: 1577-8517.

Hamzah, Ardi. 2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009.

Hasibuan, Malayu S.P. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta: Bumi Aksara.

http://www.depkop.go.id/